



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
OPEN DEFECATION (OD) PADA RUMAH TANGGA DI
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA TAHUN 2025**

Oleh:

**INDAH PERMATA BUNDA
NIM. 2111213005**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
OPEN DEFECATION (OD) PADA RUMAH TANGGA DI
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA TAHUN 2025**

Oleh:

INDAH PERMATA BUNDA

NIM. 2111213005

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat Untuk Mendapatkan
Gelara Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, June 2025

INDAH PERMATA BUNDA, NIM 2111213005

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU OPEN
DEFECATION (OD) PADA RUMAH TANGGA DI KABUPATEN LIMA
PULUH KOTA TAHUN 2025**

xiv+ 171 halaman, 55 tabel, 7 gambar, 12 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Perilaku *Open Defecation* (OD) adalah perilaku membuang tinja tanpa pengelolaan yang aman, sehingga dapat mencemari lingkungan dan menyebarkan penyakit, seperti diare. Pada tahun 2024, Kabupaten Lima Puluh Kota menempati peringkat ke-3 tertinggi perilaku OD di Provinsi Sumatera Barat dengan prevalensi 30,07%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku OD pada rumah tangga di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025.

Metode

Penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* yang dilakukan pada rumah tangga di 3 nagari terpilih untuk mewakili Kabupaten Lima Puluh Kota. Populasi terdiri dari 3.863 kepala keluarga dengan sampel 128 kepala keluarga yang dihitung menggunakan rumus *lameshow* dan dipilih dengan teknik *multistage random sampling*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari–Juni 2025 dan mencakup 10 variabel yang diteliti. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan lembar *checklist*, lalu dianalisis secara univariat, bivariat (*Chi-square* dan *Pearson Chi-square*) serta multivariat (regresi logistik).

Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 72,7% rumah tangga berperilaku OD. Terdapat hubungan antara ketersediaan lahan ($p=0,003$; $OR=4,731$), kepemilikan jamban sehat ($p=0,000$; $OR=9,224$), pengetahuan ($p=0,007$; OR pengetahuan buruk=12,326; OR pengetahuan cukup=2,180), tingkat pendidikan ($p=0,002$; OR pendidikan rendah=6,795; OR pendidikan menengah=3,039), peran kepala keluarga ($p=0,032$; OR peran tidak mendukung=3,500; OR peran kurang mendukung=1,125), *affordability* ($p=0,000$; $OR=16,875$), pekerjaan ($p=0,000$; $OR=10,400$), sikap dan keyakinan ($p=0,001$; OR sikap dan keyakinan buruk=5,628; OR sikap dan keyakinan cukup=4,138) dengan perilaku OD pada rumah tangga. Sedangkan peran tenaga kesehatan ($p=0,640$) tidak berhubungan dengan perilaku OD pada rumah tangga. Variabel paling dominan adalah *affordability* ($p=0,001$; $OR=6,303$).

Kesimpulan

Perilaku OD pada rumah tangga paling dipengaruhi oleh faktor *affordability*, yaitu persepsi rumah tangga mengenai kemampuan untuk membayar fasilitas sanitasi sesuai standar kesehatan. Disarankan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya sanitasi melalui metode pemicuan dan pemberdayaan masyarakat.

Daftar Pustaka

: 92 (2014-2024)

Kata Kunci

: Perilaku, *Open Defecation*, Jamban Sehat, Sanitasi

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Thesis, June 2025

INDAH PERMATA BUNDA, NIM 2111213005

**FACTORS RELATED TO OPEN DEFECATION BEHAVIOUR AMONG
HOUSEHOLDS IN LIMA PULUH KOTA DISTRICT IN 2025**

xiv+ 171 pages, 55 tables, 7 pictures, 12 appendices

ABSTRACT

Objective

Open defecation (OD) behavior refers to the disposal of feces without safe management, which can contaminate the environment and spread disease, such as diarrhea. In 2024, Lima Puluh Kota District ranked third for the highest OD behavior prevalence in West Sumatra Province, with a rate of 30.07%. This study aims to identify factors related to OD behavior among households in Lima Puluh Kota District in 2025.

Method

This quantitative study used a cross-sectional design and was conducted among households in three selected Nagari representing Lima Puluh Kota District. The population consisted of 3,863 heads of households, with a sample of 128 determined using the Lemeshow formula and selected through a multistage random sampling technique. The study was conducted from January to June 2025 and examined ten variables. Data were collected using questionnaires and checklist sheets, and analyzed using univariate, bivariate (Chi-square and Pearson Chi-square), and multivariate (logistic regression) methods.

Result

The results showed that 72.7% of households OD behavior. Significant factors related to OD behavior included land availability ($p = 0.003$; OR = 4.731), ownership of healthy latrines ($p = 0.000$; OR = 9.224), knowledge ($p = 0.007$; OR for poor knowledge = 12.326; OR for sufficient knowledge = 2.180), education level ($p = 0.002$; OR for low education = 6.795; OR for secondary education = 3.039), role of the head of household ($p = 0.032$; OR for non-supportive role = 3.500; OR for less supportive role = 1.125), affordability ($p = 0.000$; OR = 16.875), occupation ($p = 0.000$; OR = 10.400), and attitudes and beliefs ($p = 0.001$; OR for poor attitudes and beliefs = 5,628; OR for sufficient attitudes and beliefs = 4.138).. The role of health workers ($p=0.640$) was not significantly related to OD behavior. Affordability was the most dominant factor influencing OD behavior ($p=0.001$).

Conclusion

OD behavior in households is mainly influenced by the affordability factor, namely the household's perception of the ability to pay for sanitation facilities that meet health standards. It is recommended to enhance public understanding and awareness of the importance of sanitation through community triggering and empowerment approaches.

References : 92 (2014-2024)

Keywords : Behavior, Open Defecation, Healthy Latrine, Sanitation